

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kamus KBBI 1986 menyatakan bahwa pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting dalam mengembangkan pendidikan agama Islam di Indonesia. Selain tempat untuk belajar ilmu agama, pondok pesantren juga menjadi peran penting dalam menyediakan berbagai sumber informasi yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan para santri. Salah satu kantor yang disediakan pesantren untuk memenuhi kebutuhan data dan sebagai pusat informasi adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan pusat data yang mempunyai fungsi tersendiri. Beberapa jenis perpustakaan antara lain, (1) perpustakaan umum, merupakan perpustakaan yang melayani masyarakat umum tanpa batasan usia atau profesi, menyediakan koleksi buku yang beragam untuk pendidikan dan rekreasi. (2) Perpustakaan luar biasa adalah perpustakaan yang melayani kebutuhan data di bidang tertentu, seperti perpustakaan hukum, kesejahteraan, atau perusahaan. (3) Perpustakaan sekolah, merupakan perpustakaan yang terdapat di lingkungan sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. (4) Perpustakaan Perguruan Tinggi, merupakan perpustakaan yang menyediakan sumber data ilmiah untuk mendukung penelitian, manfaat dan kegiatan pengajaran masyarakat di perguruan tinggi. (5) perpustakaan nasional, dapat menjadi perpustakaan negara yang berguna sebagai penyelenggara pendistribusian dan

perpustakaan yang berada diwilayahnya (Lisda Rahayu, 2020).

Perpustakaan merupakan lembaga informasi dan pelayanan jasa, harus mampu menyediakan data untuk kliennya. Ketersediaan informasi yang tepat dan fasilitas yang memuaskan serta manfaat yang besar merupakan sumber daya yang sangat penting bagi perpustakaan sebagai sumber data bagi klien untuk memenuhi kebutuhan datanya yang ingin dipelajari dan diperoleh, serta mendorong minat pengguna untuk mencari informasi di perpustakaan dalam mencukupi kebutuhan informasi. (Putra Eka, Fauzi, 2017).

Pencarian data merupakan suatu tindakan untuk mencari, menemukan dan mendapatkan data yang diperlukan melalui berbagai sumber, baik secara manual maupun digital. Perilaku pencarian informasi ialah perilaku ditingkat *micro*, data mencari perilaku yang dikomunikasikan oleh individu ketika diasosiasikan dalam kerangka data. Pola penelusuran informasi santri di perpustakaan sangat penting untuk diketahui, agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengakses informasi yang relevan bagi proses pendidikan para santri. Dalam penelusuran informasi terdapat beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan. Selain itu, pola penelusuran informasi juga akan menghasilkan hasil yang berbeda karena pada setiap pencari informasi menggunakan cara yang berbeda. Dengan mengetahui pola penelusuran informasi santri, pengelola perpustakaan dapat lebih mengetahui kebutuhan dan perefrensi pengunjungnya, serta dapat menyusun kebijakan atau program pengembangan yang lebih baik untuk

meningkatkan pelayanan perpustakaan (Lailiya & Karismayani, 2015).

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi perpustakaan juga mempengaruhi pola penelusuran informasi di kalangan santri. Dengan adanya layanan perpustakaan digital, santri dapat memperoleh informasi lebih luas diluar lingkungan pondok pesantren. Namun, penggunaan teknologi ini memerlukan pemahaman yang cukup agar informasi yang diperoleh santri dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan juga menambah wawasan. Dalam hal ini menurut perpustakaan harus mampu menyediakan informasi yang relevan, sehingga pengguna akan lebih mudah menemukan informasi yang lengkap dan benar (Juliana, Rika., 2019).

Penelusuran informasi juga di jelaskan dalam alquran surat Al- Hujurat ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : wahai orang-orang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuanmu yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu QS. Al Hujurat 49:6.

Kandungan ayat tersebut merupakan prinsip agama dalam interaksi sosial. Selain itu, ayat tersebut merupakan pedoman dalam penerimaan suatu berita. Karena dalam penerimaan berita juga harus berlandaskan pada hal-hal yang terbukti akurat.

Terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi pada pola penelusuran informasi santri di perpustakaan, seperti keterampilan literasi informasi, akses terhadap teknologi, serta budaya membaca dan belajar di pondok pesantren. Selain itu, faktor yang sangat berpengaruh dalam pola penelusuran informasi yaitu (faktor intern) seperti riwayat perjumpaan dalam bingkai informasi dan perjumpaan yang diangkat, serta komponen-komponen di luar dirinya (faktor ekstern), faktor-faktor tersebut muncul ketika ada interaksi dengan kondisi yang melingkupinya. pelaku pencari informasi termasuk pemanfaatan fasilitas perpustakaan dan unit informasi lainnya, serta hubungan dengan kolega, dan atasan, serta petugas layanan informasi (Lailiya & Karismayani, 2015).

Perpustakaan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Tebuireng Jombang memiliki koleksi yang cukup beragam, meliputi buku-buku agama, ilmu pengetahuan umum, hingga referensi terkait dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat Islam. Namun, untuk memaksimalkan kemanfaatan koleksinya diperlukan pola penelusuran informasi yang efektif dari santri sebagai pengguna utama perpustakaan.

Perpustakaan Pondok Pesantren Wahid Hasyim termasuk perpustakaan yang belum mempunyai alat katalog yang kurang memadai, sehingga banyak katalog yang kurang cocok dan tidak ada layanan sirkulasi yang membantu pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan yang ideal seharusnya sudah mempunyai katalog yang cukup memadai. Oleh karena itu, penelitian mengenai pola penelusuran informasi santri di

Perpustakaan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Tebuireng Jombang menjadi sangat relevan untuk mengetahui bagaimana santri memanfaatkan sumber daya perpustakaan, baik itu dalam bentuk fisik maupun digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pola penelusuran informasi yang dilakukan santri di perpustakaan, serta kendala yang dialami para santri. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana direktur perpustakaan dapat memajukan administrasi dan koleksi sesuai keinginan santri, serta mengoptimalkan peran perpustakaan dalam mendukung pendidikan di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Tebuireng Jombang.

Berdasarkan dari masalah yang ditemukan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang POLA PENELUSURAN INFORMASI SANTRI DI PERPUSTAKAAN WAHID HASYIM DALAM LINGKUP PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG. Dalam penyelidikan ini, diyakini pencipta dapat memberikan komitmen positif dalam pengembangan perpustakaan sebagai sumber yang lebih efektif dan efisien bagi santri.

B. Rumusan Masalah

Menyinggung landasan yang telah dijelaskan, maka perincian permasalahan dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- a) Bagaimana penelusuran informasi santri di Perpustakaan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Tebuireng Jombang?
- b) Bagaimana kendala yang dialami santri Ketika menelusuri informasi

di Perpustakaan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Tebuireng Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, tujuan dari pertanyaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi pola penelusuran informasi santri di Perpustakaan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Tebuireng Jombang.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dialami santri dalam menelusuri informasi di Perpustakaan pondok Pesantren Wahid Hasyim tebuireng Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi santri yang ada di Perpustakaan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, khususnya dalam memperkaya kajian mengenai perilaku penelusuran informasi dikalangan santri sebagai komunitas pengguna Perpustakaan yang memiliki karakteristik khas. Hasil penelitian ini juga dapat memperkuat atau menguji relevansi teori-teori perilaku penelusuran informasi di lingkungan pesantren.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Pustakawan dan Pengelola Perpustakaan Wahdi Hasyim

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai dasar pertimbangan dalam merancang program literasi informasi yang

sesuai dengan kebutuhan santri, sekaligus mendorong optimalisasi peran perpustakaan sebagai sarana utama dalam menunjang kegiatan belajar serta sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan pesantren.

b. Bagi Santri dan Pengguna Perpustakaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kesadaran santri akan pentingnya pencarian informasi yang tepat, serta mengembangkan keterampilan mereka dalam merumuskan kebutuhan informasi, memilih sumber yang relevan, mengevaluasi keandalan informasi, dan memanfaatkannya secara efisien untuk mendukung proses belajar dan pengembangan pengetahuan.

c. Bagi Peneliti di Masa Mendatang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis di masa mendatang, terutama dalam penelusuran informasi yang sesuai dengan kebutuhan santri dan perkembangan teknologi. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peningkatan layanan dan fasilitas perpustakaan agar lebih mendukung proses belajar santri. Selain itu, temuan ini berpotensi menjadi rujukan bagi pesantren lain dalam merancang kebijakan pengelolaan perpustakaan dan penguatan budaya literasi informasi dimasa mendatang.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dimaksudkan untuk mempertegas agar penelitian ini tidak mengalami salah pemahaman atau penafsiran terhadap masalah-masalah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat penjelasan sebagai berikut:

1. Pola Perilaku Penelusuran Santri

Pola perilaku penelusuran informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan atau cara yang ditempuh santri dalam proses pencarian, pengaksesan, pemilihan, hingga pemanfaatan informasi di perpustakaan. Pola tersebut mencakup berbagai aspek, seperti dorongan atau motivasi dalam mencari informasi, strategi yang digunakan, jenis sumber informasi yang dipilih, serta kendala yang dihadapi selama proses penelusuran.

2. Santri

Santri dalam konteks penelitian ini merujuk pada individu yang menempuh pendidikan sekaligus menetap di lingkungan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal, serta secara aktif menggunakan layanan dan fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Wahid Hasyim.

3. Perpustakaan Wahid Hasyim

Perpustakaan Wahid Hasyim merupakan layanan informasi yang dikelola oleh Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Perpustakaan ini menyediakan beragam koleksi serta fasilitas yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan bagi para santri dan penggunanya.

4. Pondok Pesantren Tebuireng Jombang

Pondok Pesantren Tebuireng merupakan salah satu pesantren terbesar dan paling

berpengaruh di Indonesia, yang menyelenggarakan pendidikan dengan mengintegrasikan pelajaran agama Islam dan pendidikan umum secara terpadu. Selain itu, Pondok Pesantren Tebuireng menerapkan sistem pembelajaran berbasis asrama, dimana para santri tinggal dan belajar secara intensif dalam lingkungan yang terorganisir.